

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya persaingan dunia yang semakin ketat mengharuskan perbaikan kualitas sistem pendidikan Indonesia dari tahun ke tahun. Perbaikan sistem pendidikan tak lepas dari perbaikan kurikulum. Kurikulum dapat dipandang sebagai buku yang dijadikan guru sebagai pedoman dalam segala aktivitas pembelajaran. Kurikulum dapat juga dilihat sebagai produk yaitu apa yang diharapkan mampu dicapai oleh siswa serta proses untuk mencapai tujuan itu. Kurikulum berlaku selama jangka waktu tertentu dan perlu direvisi secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan jaman.

Sebagaimana tercantum dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003: Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan pendidikan nasional dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kurikulum 2013 mulai diterapkan tahun ajaran 2013/2014 di beberapa sekolah di Indonesia. Kurikulum 2013 masih tergolong baru, sehingga dalam pelaksanaannya perlu adanya penyempurnaan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Saat ini hanya beberapa sekolah yang dijadikan *pilot project* yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan untuk menerapkan kurikulum 2013. Beberapa Sekolah Menengah Pertama Negeri yang menjadi pilot proyek di kabupaten Boyolali yaitu di SMP Negeri 1 Boyolali, SMP Negeri 2 Boyolali, SMP Negeri 1 Sawit, SMP Negeri 1 Ampel, dan SMP Negeri 1 Wanasegara. Akan tetapi hanya 3 sekolah saja yang bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu SMP Negeri 1 Boyolali, SMP Negeri 1 Sawit, dan SMP Negeri 1 Ampel.

Eka prihatin mengemukakan bahwa keberhasilan program pendidikan tidak hanya bergantung pada konsep-konsep program yang disusun dengan cermat dan teliti saja, akan tetapi pada personil yang mempunyai kesanggupan dan keinginan untuk berprestasi salah satunya guru. Menurut permendiknas nomor 16 tahun 2007, guru harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru salah satunya meliputi kemampuan guru dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran (Suyanto, 2014).

Adapun komponen-komponen pengembangan kurikulum, yaitu komponen tujuan, komponen isi, komponen metode, dan komponen evaluasi. Komponen satu sama lain ini saling berkaitan. Bahan uji publik kurikulum 2013

menyebutkan bahwa komponen metode atau strategi merupakan komponen yang cukup penting karena metode dan strategi yang digunakan dalam kurikulum tersebut menentukan apakah materi yang diberikan atau tujuan yang diharapkan dapat tercapai atau tidak.

Seorang guru seharusnya dapat mengembangkan strategi pembelajaran secara variatif, menggunakan berbagai strategi yang memungkinkan siswa untuk dapat melaksanakan proses belajarnya secara aktif, kreatif dan menyenangkan, dengan efektivitas yang tinggi. Pemilihan atau pembuatan metode atau strategi dalam menjalankan kurikulum yang telah dibuat haruslah sesuai dengan materi yang akan diberikan dan tujuan yang ingin dicapai. Perumusan metode pembelajaran harus sudah dipersiapkan sejak perumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah dijabarkan dalam silabus. RPP ini dapat digunakan oleh setiap pengajar sebagai pedoman umum untuk melaksanakan pembelajaran kepada peserta didiknya, karena di dalamnya berisi petunjuk secara rinci, pertemuan demi pertemuan, mengenai tujuan, ruang lingkup materi yang harus diajarkan, kegiatan belajar mengajar, media, dan evaluasi yang harus digunakan sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung sistematis.

Kurikulum merupakan pedoman segala aktifitas pembelajaran di sekolah. Berkaitan dengan fungsi kurikulum sebagai pedoman aktivitas pembelajaran, maka RPP yang dibuat guru harus sesuai dengan aturan kurikulum 2013 agar

tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Guru IPA Kelas VII dalam Penyusunan dan Pelaksanaan RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri se-kabupaten Boyolali Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, agar pembahasan permasalahan penelitian tidak meluas maka dibuat pembatasan masalah sebagai berikut:

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru IPA kelas VII semester genap tahun ajaran 2014/2015 SMP Negeri 1 Boyolali, SMP Negeri 1 Ampel dan SMP Negeri 1 Sawit.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru IPA kelas VII semester genap tahun ajaran 2014/2015 di SMP Negeri 1 Boyolali, SMP Negeri 1 Ampel dan SMP Negeri 1 Sawit.

c. Parameter

- 1) Kemampuan guru IPA kelas VII semester genap tahun ajaran 2014/2015 di SMP Negeri 1 Boyolali, SMP Negeri 1 Ampel dan SMP Negeri 1 Sawit dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran meliputi kelengkapan komponen RPP yang sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013.

- 2) Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran guru IPA kelas VII semester genap tahun ajaran 2014/2015 di SMP Negeri 1 Boyolali, SMP Negeri 1 Ampel dan SMP Negeri 1 Sawit dengan kurikulum 2013.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan guru IPA kelas VII semester genap dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 di SMP Negeri se-kabupaten Boyolali tahun ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan pembelajaran oleh guru IPA kelas VII semester genap di SMP Negeri se-kabupaten Boyolali tahun ajaran 2014/2015 dengan kurikulum 2013?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui informasi mengenai kemampuan guru IPA kelas VII dalam penyusunan RPP berdasarkan kurikulum 2013 di SMP Negeri se-kabupaten Boyolali semester genap tahun ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui informasi mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran oleh guru IPA kelas VII SMP Negeri se-kabupaten Boyolali semester genap tahun ajaran 2014/2015 dengan kurikulum 2013.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya kesesuaian penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran IPA serta implementasi RPP terhadap kurikulum 2013.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang implementasi kurikulum 2013 khususnya dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran IPA.
- b. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Kepala sekolah untuk selalu meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga pengajar khususnya guru IPA kelas VII.
- c. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran IPA yang sesuai dengan kurikulum 2013.